

SKRIPSI

**ANALISA KETERTARIKAN SEPEDA LISTRIK
DI KOTA KAPUAS**



**DISUSUN Oleh :
LAUDRI PRISCIANUS
24.51.233530**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
2026**

Laudri Priscianus. 2026. *Analisis Ketertarikan Sepeda Listrik di Kota Kapuas*. Skripsi, Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing : (I) Ir. Nirwana Puspasari, MT (II) Ir. Rida Respati, MT.

ABSTRAK

Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah sepeda listrik, yang kini tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi alternatif, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup modern karena menawarkan efisiensi, kenyamanan, biaya operasional yang rendah, serta kemampuan mengurangi emisi karbon. Penggunaannya juga sejalan dengan upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan penggunaan energi bersih. Di Kabupaten Kapuas, khususnya Kuala Kapuas, penggunaan sepeda listrik menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini mencerminkan perubahan pola pikir masyarakat yang mulai beralih ke moda transportasi yang lebih ekonomis, praktis, dan ramah lingkungan. Meskipun penggunaannya terus meningkat, faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih sepeda listrik serta tingkat kepuasan pengguna.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat dan kepuasan pengguna sepeda listrik di Kabupaten Kapuas. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan dengan mengumpulkan data kuisioner. Langkah Analisis data yang dilakukan memakai Aplikasi SPSS.

Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap sepeda listrik sebagai sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan kendaraan bermotor konvensional, sebagian besar responden menyadari manfaat lingkungan oleh sepeda listrik cukup berpengaruh. Produsen diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan sepeda listrik agar semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, produsen perlu mengembangkan strategi harga yang lebih kompetitif sehingga produk sepeda listrik dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Sepeda Listrik, Sepeda Konvensional, Aplikasi SPSS, Kuala Kapuas

Laudri Priscianus. 2026. *Analysis of Interest in Electric Bicycles in Kapuas City*. Thesis, Civil Engineering Program, Muhammadiyah University of Palangka Raya. Advisors: (I) Ir. Nirwana Puspasari, MT (II) Ir. Rida Respati, MT.

ABSTRACT

One of the rapidly growing innovations is the electric bicycle, which now serves not only as an alternative mode of transportation but has also become part of the modern lifestyle by offering efficiency, comfort, low operating costs, and the ability to reduce carbon emissions. Its use is also in line with efforts to achieve sustainable development and the use of clean energy. In Kapuas Regency, particularly in Kuala Kapuas, the use of electric bicycles has shown an upward trend in recent years. This trend reflects a shift in public mindset toward more economical, practical, and environmentally friendly modes of transportation. Although their use continues to rise, factors influencing public interest in choosing electric bicycles and user satisfaction levels remain important.

Therefore, this study was conducted to analyze the factors influencing the interest and satisfaction of electric bicycle users in Kapuas Regency. The objective of the study is to answer these questions by collecting questionnaire data. Data analysis was performed using the SPSS application.

The results of the study indicate that the majority of respondents have a positive perception of electric bicycles as a more environmentally friendly mode of transportation compared to conventional motor vehicles; most respondents recognize that the environmental benefits of electric bicycles are quite significant. Manufacturers are expected to continue improving.

Keywords: Electric Bicycles, Conventional Bicycles, SPSS Application, Kuala Kapuas

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	I
ABSTRAK.....	II
ABSTRACT.....	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Transportasi.....	4
2.2 Kendaraan Listrik.....	4
2.3 Sepeda Listrik.....	4
2.4 Minat Penggunaan atau Minat Beli.....	6
2.5 Kepuasan Konsumen.....	6
2.6 Penelitian Terdahulu.....	7
2.7 Jenis dan Pendekatan Penelitan.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Data Penelitian	11
3.2.1 Data Primer	11
3.2.2 Data Sekunder	11
3.3 Teknik Analisa Data	11
3.3.1 Aplikasi SPSS	11

3.4 Penentuan Jumlah Sampel.....	11
3.5 Penentuan Variabel Penelitian.....	12
3.5.1 Kelompok Faktor Karakteristik Pelaku Perjalanan.....	12
3.6 Tahapan Penelitian	13
3.6.1 Tahap Persiapan Data.....	13
3.6.2 Langkah-Langkah di Aplikasi SPSS	13
3.6.3 Tahap Analisa Output (Uji Statistik)	13
3.6.4 Kesimpulan	14
3.7 Diagram Alur Penelitian.....	15
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 16
4.1 Karakter Data Penelitian	16
4.1.2 Uji Validitas Instrumen	16
4.1.2 Uji Realibilitas.....	18
4.2. Hasil Data Kuisioner.....	19
4.3 Analisis Deskriptif Responden.....	20
4.3.1 Faktor Persepsi Kemudahan Pengguna.....	20
4.3.2 Faktor Persepsi Manfaat Ekonomi.....	24
4.3.3 Faktor Persepsi Keamanan.....	27
4.3.4 Faktor Perbandingan dengan Sepeda Konvensional.....	28
4.3.5 Faktor Persepsi Lingkungan.....	29
4.3.6 Faktor Minat Penggunaan/Pembelian	30
 BAB V PENUTUP	 32
5.1 Hasil	32
5.2 Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA.....	 34
 LAMPIRAN.....	 36

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Case Processing Summary	14
Tabel 4. 2 Corellations	14
Tabel 4. 3 Cronbanch's Alpha	15
Tabel 4. 4 Sepeda listrik lebih praktis digunakan dibandingkan sepeda konvensional untuk aktivitas sehari-hari (P1).....	15
Tabel 4. 5 Sepeda listrik dapat menghemat tenaga dibandingkan sepeda konvensional. (P2).....	16
Tabel 4. 6 Biaya penggunaan sepeda listrik lebih ekonomis dibandingkan kendaraan bermotor berbahan bakar minyak. (P3)	18
Tabel 4. 7 Saya merasa lebih nyaman menggunakan sepeda listrik dibandingkan sepeda konvensional untuk perjalanan jarak menengah. (P4).....	19
Tabel 4. 8 Sepeda konvensional lebih baik untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh dibandingkan sepeda Listrik. (P5).....	20
Tabel 4. 9 Kemudahan pengoperasian menjadi alasan utama saya tertarik menggunakan sepeda listrik. (P6).....	21
Tabel 4. 10 Sepeda listrik merupakan sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan kendaraan bermotor konvensional. (P7).....	22
Tabel 4. 11 Harga sepeda listrik saat ini masih menjadi pertimbangan dalam keputusan pembelian. (P8)	23
Tabel 4. 12 Saya berminat menggunakan atau membeli sepeda listrik sebagai sarana transportasi di masa mendatang. (P9)	25
Tabel 4. 13 Rekap Hasil Faktor Karakteristik Pelaku Perjalanan	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Responden yang paling Dominan.....	27
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim, pencemaran udara, dan tingginya konsumsi energi fosil menjadi permasalahan global yang mendorong berbagai negara untuk mencari solusi transportasi yang lebih ramah lingkungan. Sektor transportasi merupakan salah satu penyumbang utama emisi gas rumah kaca, sementara pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia terus meningkatkan konsumsi bahan bakar minyak dan emisi gas buang yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Perkembangan teknologi menghadirkan kendaraan listrik sebagai alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah sepeda listrik, yang kini tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi alternatif, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup modern karena menawarkan efisiensi, kenyamanan, biaya operasional yang rendah, serta kemampuan mengurangi emisi karbon. Penggunaannya juga sejalan dengan upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan penggunaan energi bersih.

Di Kabupaten Kapuas, khususnya Kuala Kapuas, penggunaan sepeda listrik menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai merek dan tipe sepeda listrik semakin mudah ditemukan dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun instansi pemerintah untuk aktivitas sehari-hari. Kondisi ini mencerminkan perubahan pola pikir masyarakat yang mulai beralih ke moda transportasi yang lebih ekonomis, praktis, dan ramah lingkungan.

Meskipun penggunaannya terus meningkat, faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih sepeda listrik serta tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek seperti performa, daya tahan baterai, kenyamanan, dan efisiensi masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat dan kepuasan pengguna sepeda listrik di Kabupaten Kapuas, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan transportasi berkelanjutan yang lebih hijau dan ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor- Faktor apa saja yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan sepeda listrik di Kabupaten Kuala Kapuas?
2. Bagaimana tingkat ketertarikan masyarakat terhadap pengguna sepeda listrik sebagai moda transportasi di Kabupaten Kuala Kapuas berdasarkan faktor paling dominan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan sepeda listrik sebagai moda transportasi alternatif.
2. Mengetahui ketertarikan masyarakat terhadap penggunaan sepeda Listrik berdasarkan faktor paling dominan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka perlu ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan sepeda listrik sebagai moda transportasi alternatif.
2. Responden penelitian adalah masyarakat yang menggunakan atau memiliki minat terhadap sepeda listrik.
3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
4. Wilayah penelitian dibatasi pada masyarakat di lokasi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi ilmiah dalam bidang transportasi, khususnya terkait penggunaan kendaraan listrik dan sepeda listrik sebagai moda transportasi alternatif yang ramah lingkungan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat penggunaan sepeda listrik serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakannya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah atau pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan transportasi yang mendukung penggunaan kendaraan listrik guna mengurangi pencemaran lingkungan dan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.